

**IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK BERBASIS DIGITAL DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SDN GUDANG 1 KECAMATAN
CIKALONGKULON KABUPATEN CIANJUR**

Dadang Iskandar¹, Susilawati², Neng Siti Nuraliah³, N.Siti Mariam⁴, Dinny
Mardiana⁵

¹²³⁴⁵Administrasi Pendidikan Universitas Islam Nusantara Bandung

¹iskandarandani@gmail.com, ²usiehiera@gmail.com,

³nengsitinuraliah19@gmail.com, ⁴nmariam63@guru.sd.belajar.id,

⁵dinnymardiana@uninus.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of digital-based academic supervision in improving teacher performance at SDN Gudang 1, Cikalongkulon District, Cianjur Regency. The research employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation studies involving the principal, teachers, and school operator as research informants. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results revealed that digital-based academic supervision was implemented through systematic planning, implementation, evaluation, and follow-up stages utilizing various digital platforms such as Google Forms, Google Drive, Zoom Meeting, and Ruang GTK. The implementation of digital supervision positively contributed to improving teacher professionalism, administrative discipline, and the ability to integrate technology into the learning process. Several obstacles were identified, including unstable internet connectivity, limited digital facilities, and varying levels of teachers' technological competence. To overcome these challenges, the school organized technology training programs, peer tutoring activities, and continuous mentoring. The findings indicate that digital-based academic supervision can serve as an effective strategy for enhancing teacher performance and improving the quality of learning in elementary schools in the digital era.

Keywords: Academic Supervision, Teacher Performance, Educational Management

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi supervisi akademik berbasis digital dalam meningkatkan kinerja guru di SDN Gudang 1 Kecamatan Cikalongkulon Kabupaten Cianjur. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru, dan operator sekolah. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi supervisi akademik berbasis digital dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut supervisi dengan memanfaatkan berbagai platform digital seperti Google Form, Google Drive, Zoom Meeting, dan Ruang GTK.

Implementasi supervisi berbasis digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan profesionalisme guru, kedisiplinan dalam penyusunan administrasi pembelajaran, serta kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan jaringan internet, sarana digital, dan kemampuan teknologi sebagian guru. Upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi kendala tersebut yaitu melalui pelatihan teknologi, pendampingan, serta penguatan komunitas belajar guru. Temuan penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik berbasis digital dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pembelajaran di sekolah dasar.

Kata Kunci: Supervisi Akademik, Kinerja Guru, Teknologi Pendidikan.

A. Pendahuluan (12 pt dan Bold)

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan, baik pada aspek pembelajaran maupun manajemen sekolah. Transformasi digital mendorong satuan pendidikan untuk memanfaatkan teknologi sebagai sarana peningkatan mutu layanan pendidikan, termasuk dalam pelaksanaan supervisi akademik. Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan proses supervisi dilakukan secara lebih efektif, efisien, transparan, dan terdokumentasi dengan baik sehingga mampu mendukung peningkatan profesionalisme guru dan kualitas pembelajaran.

Supervisi akademik merupakan salah satu fungsi manajerial kepala sekolah yang bertujuan membantu guru mengembangkan kompetensi profesional dalam merencanakan,

melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Menurut Glickman, supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pengawasan, tetapi juga sebagai proses pembinaan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam konteks pendidikan abad ke-21, supervisi akademik dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pembelajaran digital.

Penerapan teknologi digital dalam supervisi akademik menjadi salah satu inovasi yang relevan dengan tuntutan transformasi pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Sodikun et al. (2023) menunjukkan bahwa supervisi akademik berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mampu meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran melalui pemanfaatan

media digital secara optimal. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru dari kategori kurang menjadi kategori baik setelah dilakukan supervisi berbasis TIK.

Selain itu, penelitian Hidayat (2023) menjelaskan bahwa kepemimpinan digital kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan guru dalam penggunaan teknologi pembelajaran. Kepala sekolah tidak hanya bertindak sebagai supervisor, tetapi juga sebagai digital leader yang mampu mendorong terciptanya budaya kerja berbasis teknologi di lingkungan sekolah.

Rahmawati dan Nugroho (2022) menyatakan bahwa penggunaan platform digital seperti Google Form, Google Drive, dan Zoom Meeting dapat meningkatkan efektivitas monitoring, evaluasi, serta dokumentasi kegiatan supervisi akademik. Pemanfaatan teknologi tersebut memberikan kemudahan dalam pengelolaan data supervisi sehingga tindak lanjut pembinaan guru dapat dilakukan secara lebih cepat dan terarah.

Di sisi lain, implementasi supervisi akademik berbasis digital

masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa kendala yang sering ditemukan antara lain keterbatasan infrastruktur teknologi, kemampuan digital guru yang beragam, serta kesiapan sekolah dalam mengembangkan sistem supervisi berbasis teknologi. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat agar implementasi supervisi digital dapat berjalan secara optimal dan memberikan dampak terhadap peningkatan kinerja guru.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN Gudang 1 Kecamatan Cikalongkulon Kabupaten Cianjur, sekolah telah menerapkan supervisi akademik berbasis digital sebagai bagian dari upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan profesionalisme guru. Berbagai platform digital digunakan dalam kegiatan monitoring administrasi pembelajaran, pembinaan guru, serta evaluasi pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi supervisi akademik berbasis digital dalam meningkatkan kinerja guru di SDN Gudang 1 Kecamatan Cikalongkulon Kabupaten Cianjur.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai implementasi supervisi akademik berbasis digital dalam meningkatkan kinerja guru.

Penelitian dilaksanakan di SDN Gudang 1 Kecamatan Cikalongkulon Kabupaten Cianjur. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru kelas, dan operator sekolah yang terlibat langsung dalam pelaksanaan supervisi akademik berbasis digital.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut supervisi akademik berbasis digital. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan supervisi dan pemanfaatan teknologi di lingkungan sekolah. Dokumentasi digunakan untuk menelaah berbagai dokumen seperti program supervisi, instrumen supervisi, administrasi pembelajaran, dan laporan hasil supervisi.

Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi supervisi akademik berbasis digital di SDN Gudang 1 memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja guru. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sodikun et al. (2023) yang menyatakan bahwa supervisi akademik berbasis TIK mampu meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran melalui penggunaan teknologi secara lebih efektif.

Keberhasilan implementasi supervisi digital tidak terlepas dari peran kepala sekolah sebagai pemimpin digital yang mampu mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan manajemen sekolah. Temuan ini mendukung hasil penelitian Hidayat (2023) yang menjelaskan bahwa digital leadership kepala sekolah berkontribusi terhadap

peningkatan kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi pendidikan.

Penggunaan platform digital seperti Google Drive, Google Form, dan Zoom Meeting terbukti memudahkan proses monitoring dan evaluasi pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Rahmawati dan Nugroho (2022) yang menyatakan bahwa teknologi digital dapat meningkatkan efektivitas supervisi melalui pengelolaan data yang lebih cepat, akurat, dan terdokumentasi dengan baik.

Selain meningkatkan efektivitas supervisi, pemanfaatan teknologi digital juga mendorong guru untuk lebih aktif mengembangkan kompetensi profesionalnya. Guru menjadi lebih terbiasa menggunakan media pembelajaran interaktif dan platform digital dalam proses belajar mengajar. Kondisi ini mendukung temuan Wernely (2018) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi mampu meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis digital.

Meskipun demikian, penelitian ini menemukan beberapa kendala seperti keterbatasan jaringan internet, sarana digital, serta kemampuan

teknologi sebagian guru. Kendala tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital di sekolah memerlukan dukungan infrastruktur yang memadai dan program peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan.

Pelaksanaan Supervisi Akademik Berbasis Digital

Pelaksanaan supervisi dilakukan melalui kombinasi supervisi langsung dan supervisi berbasis digital. Kepala sekolah memanfaatkan Google Drive untuk memantau perangkat pembelajaran guru, Ruang GTK sebagai media pengembangan kompetensi, serta Zoom Meeting untuk kegiatan pembinaan dan refleksi pembelajaran.

Pelaksanaan supervisi berlangsung secara kolaboratif dan humanis. Guru diberikan kesempatan untuk berdiskusi mengenai kendala yang dihadapi dalam pembelajaran serta memperoleh pendampingan dalam penggunaan teknologi pendidikan.

Temuan ini menunjukkan bahwa supervisi akademik berbasis digital tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai

sarana pembinaan profesional yang berkelanjutan.

Tabel Hasil Wawancara

Tabel 1. Hasil Wawancara Informan Penelitian

Informan	Fokus Wawancara	Temuan Utama
Kepala Sekolah	Perencanaan supervisi digital	Supervisi disusun dalam program tahunan dan menggunakan Google Form serta Google Drive sebagai instrumen monitoring
Kepala Sekolah	Pelaksanaan supervisi	Supervisi dilakukan secara langsung dan digital melalui Ruang GTK, Zoom Meeting, serta penyimpanan administrasi berbasis cloud
Guru Kelas	Dampak supervisi	Supervisi membantu meningkatkan kedisiplinan administrasi pembelajaran dan kemampuan penggunaan teknologi
Guru Kelas	Kendala pelaksanaan	Sebagian guru masih mengalami kesulitan dalam penggunaan aplikasi pembelajaran digital
Operator Sekolah	Dukungan teknis	Sekolah memanfaatkan jaringan internet, perangkat

		komputer, dan platform digital untuk mendukung supervisi
Guru Senior	Adaptasi teknologi	Membutuhkan pendampingan lebih intensif dalam penggunaan media dan aplikasi pembelajaran berbasis digital

Evaluasi dan Dampak Supervisi Digital terhadap Kinerja Guru

Evaluasi dilakukan secara berkala melalui monitoring administrasi pembelajaran dan refleksi hasil supervisi. Data hasil supervisi terdokumentasi secara digital sehingga memudahkan proses analisis dan tindak lanjut.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kinerja guru yang ditandai dengan meningkatnya kedisiplinan dalam penyusunan administrasi pembelajaran, kemampuan penggunaan teknologi pendidikan, serta kualitas pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Guru menjadi lebih aktif memanfaatkan media pembelajaran digital dan mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif sesuai kebutuhan peserta didik.

Kendala Implementasi Supervisi Akademik Berbasis Digital

Beberapa kendala yang ditemukan antara lain keterbatasan jaringan internet, ketersediaan perangkat digital yang belum merata, serta perbedaan kemampuan guru dalam mengoperasikan teknologi pembelajaran.

Guru senior cenderung membutuhkan waktu lebih lama dalam beradaptasi dengan penggunaan aplikasi digital dibandingkan guru yang lebih muda. Selain itu, keterbatasan anggaran sekolah juga memengaruhi pengadaan sarana pendukung digital.

Upaya Mengatasi Kendala

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, sekolah menyelenggarakan pelatihan teknologi pembelajaran secara berkala, membentuk komunitas belajar guru, dan menerapkan sistem pendampingan antarguru (peer tutoring).

Kepala sekolah juga menjalin komunikasi dengan operator sekolah, pengawas bina, dan dinas pendidikan untuk memperoleh dukungan dalam pengembangan supervisi akademik berbasis digital.

Matriks Temuan Penelitian

Tabel 2. Matriks Temuan Penelitian

Fokus Penelitian	Temuan Lapangan	Dampak
Perencanaan Supervisi	Penyusunan program supervisi berbasis digital menggunakan Google Form dan cloud storage	Monitoring lebih sistematis dan terdokumentasi
Pelaksanaan Supervisi	Supervisi dilakukan secara langsung dan melalui platform digital	Efektivitas pembinaan guru meningkat
Evaluasi Supervisi	Hasil supervisi tersimpan dalam sistem digital	Data mudah dianalisis dan ditindaklanjuti
Kinerja Guru	Guru lebih disiplin dalam penyusunan administrasi pembelajaran	Profesionalisme guru meningkat
Pemanfaatan Teknologi	Guru mulai menggunakan media pembelajaran interaktif	Pembelajaran lebih inovatif
Kendala	Internet tidak stabil dan kemampuan digital guru berbeda	Supervisi belum optimal
Solusi	Pelatihan, mentoring, dan peer tutoring	Kemampuan digital guru meningkat secara bertahap

E. Kesimpulan

Implementasi supervisi akademik berbasis digital di SDN Gudang 1 Kecamatan Cikalongkulon Kabupaten Cianjur telah dilaksanakan

secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut yang terintegrasi dengan pemanfaatan teknologi digital. Pada tahap perencanaan, kepala sekolah menyusun program supervisi, instrumen penilaian, serta jadwal pelaksanaan dengan memanfaatkan berbagai platform digital. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui observasi pembelajaran, pemantauan administrasi guru, serta komunikasi dan konsultasi yang didukung oleh media digital. Selanjutnya, hasil supervisi dianalisis dan dievaluasi untuk mengidentifikasi kelebihan, kekurangan, serta kebutuhan pengembangan kompetensi guru. Tahap tindak lanjut diwujudkan dalam bentuk pembinaan, pelatihan, pendampingan, serta pemberian umpan balik yang berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik berbasis digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja guru. Peningkatan tersebut terlihat pada kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran secara lebih sistematis, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran, serta

meningkatkan efektivitas pengelolaan kelas. Selain itu, penggunaan teknologi digital dalam supervisi mampu mempercepat proses dokumentasi, pengolahan data, komunikasi antara kepala sekolah dan guru, serta memudahkan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan. Kondisi ini mendorong terciptanya budaya kerja yang lebih profesional, transparan, dan akuntabel di lingkungan sekolah.

Meskipun demikian, implementasi supervisi akademik berbasis digital masih menghadapi beberapa kendala. Kendala tersebut antara lain keterbatasan akses dan stabilitas jaringan internet, ketersediaan sarana dan prasarana teknologi yang belum sepenuhnya memadai, serta perbedaan tingkat kompetensi digital di kalangan guru. Sebagian guru masih memerlukan pendampingan intensif dalam mengoperasikan aplikasi dan platform digital yang digunakan dalam kegiatan supervisi. Faktor-faktor tersebut menjadi tantangan yang perlu mendapat perhatian agar pelaksanaan supervisi berbasis digital dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, sekolah telah melakukan sejumlah upaya perbaikan, seperti menyelenggarakan pelatihan literasi digital, memberikan pendampingan teknis kepada guru, mengoptimalkan kegiatan komunitas belajar, serta meningkatkan penyediaan sarana pendukung teknologi informasi. Upaya-upaya tersebut menunjukkan komitmen sekolah dalam menciptakan ekosistem pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan abad ke-21.

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik berbasis digital merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru. Melalui pemanfaatan teknologi digital yang tepat, proses supervisi menjadi lebih efisien, objektif, dan berkelanjutan, sehingga mampu mendukung peningkatan mutu pembelajaran dan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Oleh karena itu, supervisi akademik berbasis digital perlu terus dikembangkan dan dioptimalkan sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan yang

selaras dengan perkembangan teknologi dan tuntutan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Amani, L., Dantes, N., & Lasmawan, I. W. (2013). Implementasi supervisi klinis dalam rangka meningkatkan kemampuan guru mengelola proses pembelajaran pada guru SD se-Gugus VIII Kecamatan Sawan. *Jurnal Pendidikan Dasar Ganesha*, 3(1).
- Batubara, D. S. (2017). Kompetensi teknologi informasi dan komunikasi guru SD/MI (Potret, faktor-faktor, dan upaya meningkatkannya). *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 48–65.
- Daresh, J. C. (1989). *Supervision as a proactive process*. New York, NY: Longman.
- Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. (2008). *Metode dan teknik supervisi*. Jakarta, Indonesia: Departemen Pendidikan Nasional.
- Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. (2009). *Dimensi kompetensi supervisi akademik*. Jakarta, Indonesia: Departemen Pendidikan Nasional.
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2007). *Supervision and instructional leadership: A developmental approach* (7th ed.). Boston, MA: Pearson Education.
- Hariyadi, A. (2014). Peran pengawas dalam menerapkan manajemen mutu terpadu di sekolah. *Jurnal Manajemen dan Penelitian Akuntansi*, 7(2), 124–143.
- Hariyadi, A., & Darmuki, A. (2019). Prestasi dan motivasi belajar dengan konsep diri. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Penguatan Muatan Lokal Bahasa Daerah sebagai Pondasi*

Pendidikan Karakter Generasi Milenial (hlm. 280–286).

Hidayat, A. (2023). Digital leadership kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 15(2), 112–124.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Mulyasa, E. (2022). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Jakarta, Indonesia: Bumi Aksara.

Rahmawati, N., & Nugroho, A. (2022). Pemanfaatan teknologi digital dalam supervisi pendidikan di sekolah dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 29(2), 145–156.

Sergiovanni, T. J. (1987). *Supervision of teaching*. Alexandria, VA: Association for Supervision and Curriculum Development.

Sodikun, S., Suwarno, S., Mustofa, M., Su'ad, S., & Hariyadi, A. (2023). Supervisi akademik berbasis TIK untuk meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran. *Equity in Education Journal*, 5(1), 65–72.

Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.

Wernely. (2018). Upaya peningkatan kemampuan guru dalam penggunaan TIK di TK Aisyiyah Kota Dumai. *Jurnal PAJAR*, 2(3), 315–322.

Wulandari, R. (2020). Implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan profesionalisme guru. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 87–96.